

RINGKASAN

Nurlinda (08320200109). Model Akses Pangan Rumah tangga Pada Tipe Agroekosistem Pesisir di Kabupaten Takalar (Studi Kasus Desa Pa'alakkang, Kecamatan Galesong). Dibawah bimbingan Bapak Mais Ilan dan Ibu Rasmeidah Rasyid.

Ketahanan pangan merupakan salah satu dari pembangunan nasional yang menjamin tersedianya pangan yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat. Suatu komunitas atau rumah tangga dikatakan aman pangan apabila tidak mengalami kelaparan dan tidak melakukan pembatasan pangan. Akses, ketersediaan dan pemanfaatan pangan merupakan aspek kunci dalam mencapai ketahanan pangan dan didukung oleh ketersediaan infrastruktur fisik seperti akses jalan dan jembatan. Ketersediaan lahan produktif, irigasi, gudang, gudang pangan, dan pasar. Ada tiga kelompok akses terhadap pangan: akses fisik, akses ekonomi, dan akses sosial.

Tujuan penelitian yaitu: 1). Menganalisis tingkat akses pangan rumah tangga petani pada tipe agroekosistem pesisir. 2). Menganalisis model akses pangan rumah tangga petani pada tipe agroekosistem pesisir 3). Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi akses pangan rumah tangga pada tipe agroekosistem pesisir.. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan pertimbangan di daerah ini memiliki potensi akses pangan yang baik. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari-Mei 2024. Adapun yang menjadi Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh masyarakat petani yang ada di Desa Pa'alakkang, Kecamatan Galesong, Kabupaten Takalar yang berjumlah 219 petani. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang petani menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah tingkat akses pangan rumah tangga petani pada tipe agroekosistem pesisir, faktor-faktor yang mempengaruhi akses pangan rumah tangga petani pada tipe agroekosistem pesisir dan model akses pangan rumah tangga petani pada tipe agroekosistem pesisir.

Hasil penelitian menunjukkan 1). Tingkat akses pangan rumah tangga petani pada tipe agroekosistem pesisir di Desa Pa'alakkang, memiliki nilai akses fisik 78,04 berada pada kategori agak tahan pangan, akses ekonomi 52,51 berada

pada kategori rawan pangan dan akses sosial 48,90 berada pada kategori rawan pangan sehingga jumlah rata-rata tingkat akses pangan sebesar 59,82 hal ini menunjukkan bahwa akses pangan rumah tangga petani berada pada kategori agak rawan pangan. 3). Model akses pangan rumah tangga petani pada tipe agroekosistem pesisir di Desa Pa'alakkang, Kecamatan Galesong, Kabupaten Takalar memiliki hasil analisis PLS diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,905 yang diartikan 90,5% tergolong kuat, baik dan dapat diterima. Model akhir akses pangan rumah tangga, akses pangan (Y) terdiri dari 2 variabel signifikan yaitu akses fisik dan akses sosial. 2). Faktor-faktor yang mempengaruhi akses pangan rumah tangga pada tipe agroekosistem pesisir di Desa Pa'alakkang yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap (akses pangan) yaitu pengaruh (akses fisik) X1 terhadap (akses pangan) Y dimana nilai $P\text{-Values} = 0,000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan akses fisik berpengaruh signifikan terhadap akses pangan, pengaruh (akses sosial) X3 terhadap (akses pangan) Y dimana nilai $P\text{-Values} = 0,007 < 0.05$, maka dapat disimpulkan akses sosial berpengaruh signifikan terhadap akses pangan. Faktor-faktor yang berpengaruh tidak signifikan terhadap akses pangan, yaitu pengaruh (akses ekonomi) X2 terhadap (akses pangan) Y dimana nilai $P\text{-Values} = 0,273 > 0.05$, maka dapat disimpulkan akses fisik berpengaruh tidak signifikan terhadap akses pangan.

Kata kunci: Ketahanan Pangan, Akses Pangan, Agroekosistem Pesisir